



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Pupuk Silika

Silica fertilizer



Inventor : Husnain, Rosmimi, Ibrahim Adami, Adha Siregar, dan Sri Rochayati
Balai Penelitian Tanah
Indonesian Soil Research Institute

Pupuk Silika berbentuk granul untuk tanaman padi, tebu dan tanaman akumulator Si lainnya. Walaupun silika bukan termasuk hara makro, tetapi perannya sudah tidak diragukan lagi. Hasil pengujian di lapangan menunjukkan pupuk silika mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman, daya sanggah batang dan ketahanan tanaman terhadap hama dan penyakit.

Bentuk pupuk	: Granul
Warna	: Abu-abu
Kadar silika tersedia (HCl 0,5N)20	: 25% SiO ₂
Dosis rekomendasi	: Disesuaikan dengan status Si tanah. Untuk pemeliharaan, dosis pemakaian 50-50 kg per hektar

Pada lahan sawah terdegradasi, semua jerami padi dikembalikan ke tanah, dan diberi pupuk silika 1 ton per hektar.



A granule silica fertilizer is good for rice, sugar cane, and other crops that require significant amount of Si. The shape of silica fertilizer is granule, grey in color, with silica content SiO₂ of 25%. Although silica is not considered as macro nutrient, however, its role to support plant growth is no doubt. Field test showed that silica fertilizer can affect plant growth as shown by the firm stems, and increase plant resistance to pests and diseases. Under a degraded wetland, all rice straws are retained in the rice field. The silica content in soil increased of about 1 ton per hectare.